

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs dan jumlah uang beredar terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah dengan studi kasus Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data bulanan periode Januari 2012 – Desember 2016 yang diambil dari Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis model *Partial Adjustment Model* (PAM) dengan menggunakan program software *eviews 7*.

Secara simultan variabel inflasi, kurs dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.9709, hal ini berarti variasi variabel inflasi, kurs, jumlah uang beredar dan deposito *mudharabah* periode sebelumnya mampu menjelaskan variasi deposito *mudharabah* sebesar 97,09 %, dan sisanya 2,91% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*, variabel kurs berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*, variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* dan variabel deposito *mudharabah* periode sebelumnya berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*.

Kata kunci : deposito *mudharabah*, inflasi, kurs, jumlah uang beredar.